UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pengaruh pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian intern gaji, sesuai dengan judul yang dipilih.

Penelitian dilaksanakan pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung yang terletak di Jl. P.H. Hasan Mustafa No. 39 Bandung. Dengan dipilihnya perusahaan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung memiliki data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian, harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk kerperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Sehingga metode penelitian yang diterapkan oleh penulis

adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu bagian dari metode penelitian, yang membahas cara-cara pengumpulan data, dengan pendekatan studi kasus yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perusahaan berdasarkan fakta yang ada, kemudian dibandingkan dengan teori dasar mengenai masalah yang diteliti.

3.2.1 Unit Penelitian

Di dalam penelitian ini bagian yang diteliti adalah dari bagian keuangan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung. Dimana pada bagian ini seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan dan pembayaran gaji karyawan ditampung, diolah dan kemudian dilaporkan pada pihak yang memerlukan. Objek yang diteliti adalah mengenai pengaruh pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian intern gaji pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung. Yang maksudnya dengan pemeriksaan intern ini adalah seluruh sistem penggajian yang menyangkut pencatatan dan pembayaran gaji perusahaan, yang meliputi kebijakan dan prosedur gaji serta pelaporan penggajian yang dilaksanakan oleh PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung.

Pelaksanaan pembayaran gaji yang baik selain ditunjang oleh prosedur, pencatatan dan pelaporan juga harus disertai dengan adanya efektivitas struktur pengendalian intern terhadap gaji, sehingga dengan adanya unsur struktur pengendalian intern yang memadai diharapkan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang ada dilaksanakan oleh para petugas dibagian keuangan yang pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan tercapai.

3.2.2 Populasi Sasaran

Populasi atau *universe* adalah sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu yang dapat dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian, sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah yang akan digunakan untuk menjadi sasaran penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan dengan judul "Pengaruh Pemeriksaan Intern Dalam Menunjang Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Gaji", maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah aktivitas pemerikasaan intern dan keseluruhan penggajian di bagian keuangan, serta efektivitas struktur pengendalian intern gaji tersebut.

3.2.3 Prosedur Pemilihan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Dimana prosedur yang dilalui dalam memilih objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Study pustaka, dengan mengkaji beberapa teori mengenai pemeriksaan intern gaji dan efektivitas struktur pengendalian intern gaji yang meliputi prosedur, pencatatan, pembayaran, pelaporan gaji, setelah memperoleh gambaran, yang ditetapkan untuk menjadi objek penelitian.
2. mengajukan usulan mengenai objek yang akan diteliti untuk mendapatkan persetujuan mengenai objek yang akan diteliti.

3. Meminta persetujuan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung kepada bagian personalia dan umum untuk melaksanakan penelitian di bagian keuangan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung khususnya mengenai pemeriksaan intern gaji dan efektivitas struktur pengendalian intern gaji.

3.2.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisa data saja.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan desain penelitian dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitiannya mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*) dan hipotesis untuk diuji.
3. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
4. Memilih prosedur dan teknik sampel yang digunakan.
5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner.
6. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, dan interprestasi data.

3.2.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu " Pengaruh Pemeriksaan Intern Dalam Menunjang Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Gaji Pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung ", maka dapat ditentukan ada dua variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (*Variabel X*).

   Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah pemeriksaan intern gaji. Adapun indikator pengukur dari variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pemeriksaan Intern Gaji (Variabel X)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Pemeriksaan Intern Gaji	a. Independensi. ✓ Status Organisasi. ✓ Objektivitas b. Ruang Lingkup. ✓ Keuangan dan ketaatan terhadap peraturan. ✓ Efisiensi dan kehematan. ✓ Pemeriksaan hasil program. c. Kecakapan Profesional. ✓ Mempunyai keahlian dan pengetahuan dalam pemeriksaan.	Skor Ukuran Penilaian dihitung Berdasarkan Kriteria : ▪ Sangat Setuju = 5 ▪ Setuju = 4 ▪ Ragu-ragu = 3 ▪ Tidak Setuju = 2 ▪ Sangat Tidak Setuju =1	Ordinal

	✓ Memiliki disiplin kerja. ✓ Adanya pengembangan keahlian dan keterampilan. ✓ Adanya komunikasi yang baik dengan bagian yang lain. d. Program Pemeriksaan. ✓ Jelas dan sistematis. ✓ Lengkap. ✓ Fleksibel. e. Laporan Hasil pemeriksaan. ✓ Disajikan dengan jelas ringkas dan relevan. ✓ Berisi rekomendasi. ✓ Tepat Waktu. f. Tindak Lanjut. ✓ Adanya dukungan dari manajemen. ✓ Adanya Penilaian terhadap pelaksanaan dari rekomendasi. ✓ Laporan Tindak lanjut.		

2. Variabel Dependen (*Variabel Y)*.

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah efektivitas

struktur pengendalian intern gaji. Adapun indikator pengukuran dari variabel dependen ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Gaji (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Gaji	a. Struktur Organisasi. ✓ Pemisahan fungsi operasi, pencatatan, pembayaran. ✓ Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. ✓ Job description yang jelas menguraikan tugas, wewenang dan tanggung jawab. b. Sistem Akuntansi. ✓ Transaksi yang dicatat telah disyahkan, dinilai dalam klasifikasikan secara wajar, dalam periode yang seharusnya. c. Prosedur Pengendalian. ✓ Pembagian Tugas. ✓ Otorisasi yang pantas. ✓ Dokumen dan catatan yang memadai. ✓ Pengendalian Fisik. d. Posedur Pencatatan ;	Skor Ukuran Penilaian dihitung Berdasarkan Kriteria : ▪ Sangat Setuju = 5 ▪ Setuju = 4 ▪ Ragu-ragu = 3 ▪ Tidak Setuju = 2 ▪ Sangat Tidak Setuju = 1	Ordinal

	✓ Pejabat yang berwenang memeriksa formulir. ✓ Adanya koordinasi yang baik antar prosedur agar tercipta internal cek. ✓ Pencatatan dilakukan tepat waktu. e. Praktek yang Sehat. ✓ Pengembangan pengetahuan dan keterampilan. ✓ Adanya displin kerja. f. Tujuan SPI. ✓ Menjaga kekayaan dan catatan. ✓ Mengecek Ketelitian dan keandalan data akuntansi. ✓ Mendorong Efisiensi. ✓ Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.		

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data dan informasi yang akan dibutuhkan, dikumpulkan data pada metode deskriptif ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek

untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Wawancara : yaitu proses memperoleh data atau keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan bertatap muka kepada petugas atau pegawai perusahaan yang terlibat.
b. Penelitian dokumentasi : yaitu proses pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen perusahaan.
c. Kuesioner : adalah pengumpulan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung bagian keuangan dan pemeriksaan intern.

2. Penelitian kepustakaan yaitu merupakan data sekunder penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.2.7 Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Analisis Data

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuntitatif yang merupakan variabel independen dan variabel dependen. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan secara kuantitatif antara praktek

dalam perusahaan dengan landasan teoritis, serta pengamatan yang dilakukan ada terhadap pengaruh pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian intern gaji pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung.

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan tindakan korektif.

3.2.7.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesi nol, penelitian tes statistik dan perhitungannya serta penetapan tingkat signifikan.

Pengambilan sampel didasarkan pada *purposive sampling*, yaitu responden yang menjadi sasaran penelitian memiliki keterkaitan masalah yang diteliti, dalam hal ini yang berhubungan dengan kegiatan penggajian. Telah disebarkan 100 kuesioner kepada 20 responden-responden yang dipilih oleh penulis, 50 kuesioner tersebut dibagi menjadi 10 responden mengenai pemeriksaan intern gaji terdiri dari 50 kuesioner dan 10 responden lagi mengenai efektivitas struktur pengendalian intern gaji yang terdiri dari 50 kuesioner.

Jumlah sampel yang diambil dari masing-masing bagian tersebut di atas berdasarkan proposional. Perbandingan jumlah personil yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pengolahan penggajian, pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan di kedua bagian tersebut adalah 1 : 1 untuk pemeriksaan intern gaji : efektivitas struktur pengendalian intern gaji.

a. Penetapan Hipotesis.

Penetapan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y, yaitu hipotesis nol (HO) dan hipotesis alternatif (HA). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

HO = Pemeriksaan intern tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian intern gaji.

HA = Pemeriksaan intern mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian intern gaji.

Hipotesis di atas akan diuji secara kuantitatif yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Rank Spearman mensyaratkan keeratan dua variabel yang diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal. Untuk tingkat signifikasi dan koefisien korelasi rs yang dihasilkan dengan membandingkan nilai rs hitung dan rs tabel dimana telah ditentukan daerah penerimaan dan penolakan, yaitu :

HA diterima : rs hitung > rs tabel, HA ditolak : rs hitung < rs tabel.

HO diterima : rs hitung < rs tabel, HO ditolak : rs hitung > rs tabel.

b. Pemilihan Tes Uji Statistik.

Untuk menguji hipotesi digunakan tes analisis statistik non parametrik, karena tes ini sangat sesuai dengan ukuran untuk variabel yang dapat dirangking dengan menggunakan skala ordinal.

Hipotesa ini jika diuji dengan menggunakan analisa Rank Spearman yang dirumuskan sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2-1)}$$

(Dergibson Siagian dan Sugiarto 2000:315)

dimana :

rs = Koefisien korelasi Rank Spearman.

n = Banyaknya sampel.

di = Selisih rank x dan rank y .

Jika dalam penelitian ditemukan dua subjek atau lebih yang mempunyai nilai yang sama atau angka kembar, maka dalam perhitungan rs *(koefisien korelasi)* perlu dimasukan faktor koreksi, yaitu :

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

dengan ketentuan :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Tx = Faktor Korelasi X

Ty = Faktor Korelasi Y

dimana :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

t adalah banyaknya observasi atau data yang berangka sama pada suatu rank tertentu.

c. Tingkat Signifikasi.

Tingkat signifikasi yang dipilih adalah 0,05 karena dinilai cukup ketat untuk mewakili antara dua variabel dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial.

d. Menentukan Koefisien Determinasi.

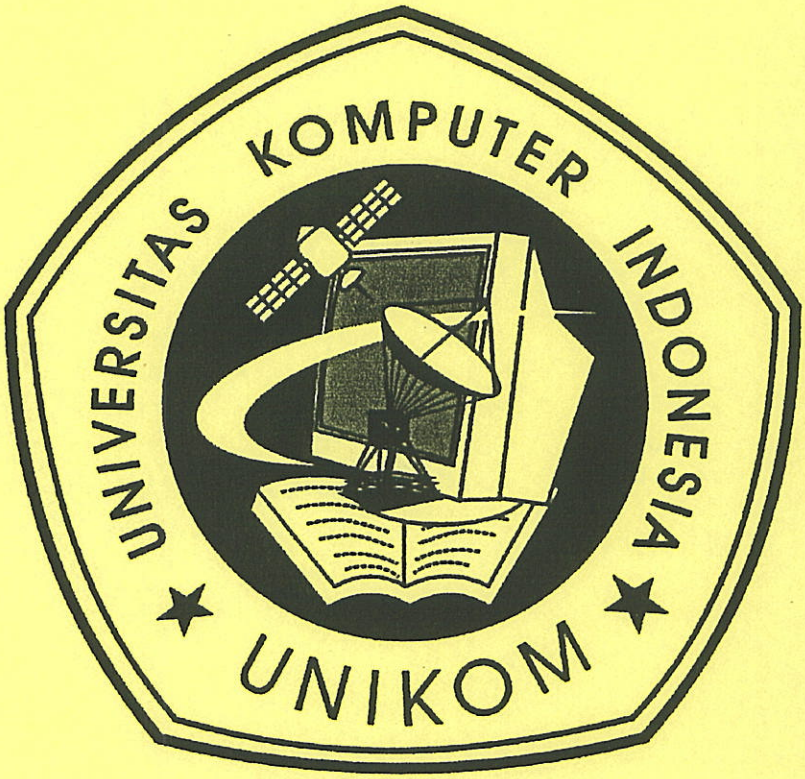
Koefisien determinasi menunjukan bahwa seberapa besar pengaruh dari pemeriksaan intern gaji (variabel x) terhadap efektivitas struktur pengendalian intern gaji (variabel y). Hasil dari perhitungan dinyatakan dalam batas-batas prosentase dari determinasi, untuk Mengetahui harga atau nilai koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = rs^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y kuat.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM